

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penyakit kardiovaskular yang memerlukan pengendalian tekanan darah. Data *dashboard* hipertensi di Puskesmas Kalasan menunjukkan masih terdapat pasien dengan tekanan darah tidak terkontrol meskipun telah mendapatkan terapi antihipertensi. Pengetahuan mengenai hipertensi dan kepatuhan penggunaan obat berperan dalam keberhasilan pengendalian tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap kontrol tekanan darah pasien di Puskesmas Kalasan. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HKLS), kepatuhan penggunaan obat diukur menggunakan *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5), dan data tekanan darah diperoleh dari hasil pengukuran yang tercatat dalam rekam medis pasien. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar pasien hipertensi di Puskesmas Kalasan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai penggunaan obat antihipertensi (89,6%) dan tingkat kepatuhan penggunaan obat yang tinggi (51,9%). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p=0,540$) maupun kepatuhan penggunaan obat antihipertensi ($p=0,971$) dengan kontrol tekanan darah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi tidak berhubungan secara signifikan dengan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kalasan.

Kata kunci : hipertensi, pengetahuan, kepatuhan, kontrol tekanan darah

ABSTRACT

Hypertension is one of the risk factors for cardiovascular disease that requires blood pressure control. Hypertension dashboard data at Puskesmas Kalasan show that some patients still have uncontrolled blood pressure despite receiving antihypertensive therapy. Knowledge of hypertension and medication adherence play a role in the success of blood pressure control. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge and adherence to antihypertensive medication use with blood pressure control among patients at Puskesmas Kalasan. This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The level of knowledge was measured using the Hypertension Knowledge Level Scale (HKLS) questionnaire, medication adherence was measured using the Medication Adherence Report Scale (MARS-5), and blood pressure data were obtained from measurement results recorded in patients' medical records. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05. The results showed that the majority of hypertensive patients at Puskesmas Kalasan had a high level of knowledge regarding antihypertensive medication use (89.6%) and a high level of medication adherence (51.9%). The analysis showed no significant relationship between the level of knowledge ($p=0.540$) or adherence to antihypertensive medication use ($p=0.971$) and blood pressure control. These findings indicate that the level of knowledge and adherence to antihypertensive medication use are not significantly associated with blood pressure control among hypertensive patients at Puskesmas Kalasan.

Keywords : *hypertension, knowledge, adherence, blood pressure control*